



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1097, 2016

BAKAMLA. PDH. Pencabutan.

PERATURAN KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT
NOMOR 4 TAHUN 2016
TENTANG
PAKAIAN DINAS HARIAN
DI LINGKUNGAN BADAN KEAMANAN LAUT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT,

- Menimbang : a bahwa dalam rangka terwujudnya keseragaman dan ketertiban penggunaan Pakaian Dinas Harian personal Badan Keamanan Laut melaksanakan tugas dan fungsi kedinasan sehari-hari, telah ditetapkan Surat Keputusan Kalakhar Bakorkamla Nomor: Skep-103/Kalakhar/Bakorkamla/II/2007 tentang Pedoman Penggunaan Seragam Pakaian Dinas di lingkungan Bakorkamla;
- b. bahwa Surat Keputusan Kalakhar Bakorkamla Nomor: Skep-103/Kalakhar/Bakorkamla/II/2007 tentang Pedoman Penggunaan Seragam Pakaian Dinas di lingkungan Bakorkamla perlu disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan perkembangan keadaan sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Keamanan Laut tentang Pakaian Dinas Harian di lingkungan Badan Keamanan Laut;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 294, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
4. Peraturan Presiden Nomor 178 Tahun 2014 tentang Badan Keamanan Laut (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 380);
5. Peraturan Kepala Badan Keamanan Laut Nomor 001/KEPALA/BAKAMLA/V/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Keamanan Laut;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT TENTANG PAKAIAN DINAS HARIAN DI LINGKUNGAN BADAN KEAMANAN LAUT.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Kepala Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Badan Keamanan Laut yang selanjutnya disebut Bakamla adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui menteri yang mengoordinasikannya.
2. Personal Bakamla adalah pegawai di lingkungan Bakamla yang terdiri dari TNI, POLRI dan PNS.

3. Pakaian Dinas Harian Bakamla yang selanjutnya disebut PDH Bakamla adalah pakaian yang digunakan oleh personal Bakamla dalam melaksanakan tugas dan fungsi kedinasan sehari-hari.
4. Kelengkapan adalah perlengkapan yang digunakan pada PDH Bakamla yang merupakan bagian dari Pakaian Dinas.
5. Atribut adalah tanda-tanda kelengkapan yang digunakan pada PDH Bakamla yang menunjukkan identitas pemakainya.
6. Tanda Kehormatan adalah semua jenis penghargaan Negara berupa bintang dan satya lencana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Tanda Kualifikasi/Kemampuan adalah tanda yang menunjukkan kualifikasi/kemampuan personal yang ditetapkan oleh Kepala Bakamla atau instansi lain yang berwenang.
8. Satuan Kerja Bakamla yang selanjutnya disebut Unit Kerja adalah bagian dari satu Unit Organisasi Bakamla yang melaksanakan satu atau beberapa kegiatan dari suatu organisasi.

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Kepala Badan ini meliputi:

- a. jenis dan bentuk;
- b. kelengkapan dan atribut; dan
- c. penggunaan.

Pasal 3

Penggunaan PDH Bakamla harus memperhatikan:

- a. legalitas, yaitu sesuai ketentuan;
- b. kebutuhan, yaitu sesuai kebutuhan organisasi;
- c. keseragaman, yaitu sesuai dengan model atau bentuk, warna dan bahan dasar yang ditentukan; dan
- d. estetika, yaitu penampilan dan penggunaan pakaian dinas memperhatikan nilai-nilai kesopanan, keindahan, dan kepantasan.

BAB II JENIS DAN BENTUK

Pasal 4

Jenis dan bentuk PDH Bakamla merupakan Pakaian Dinas Seragam khas yang berlaku di lingkungan Bakamla.

BAB III KELENGKAPAN DAN ATRIBUT

Bagian Kesatu Kelengkapan

Pasal 5

- (1) Kelengkapan PDH Bakamla sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 terdiri dari:
 - a. kemeja dan celana panjang;
 - b. jilbab bagi wanita yang menggunakan;
 - c. baret;
 - d. ikat pinggang;
 - e. kaos kaki; dan
 - f. sepatu.
- (2) Bentuk kelengkapan PDH Bakamla sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

Bagian Kedua Atribut

Pasal 6

- (1) Atribut PDH Bakamla sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 terdiri atas:
 - a. papan nama;
 - b. tanda pengenal personal;
 - c. badge logo Bakamla, badge tulisan Bakamla dan badge tulisan Unit Organisasi;

- d. tanda pangkat;
 - e. tanda jabatan;
 - f. tanda kehormatan; dan
 - g. tanda kualifikasi/kemampuan.
- (2) Bentuk atribut PDH Bakamla sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

BAB IV PENGUNAAN

Pasal 7

Penggunaan PDH Bakamla sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, digunakan oleh personal pada saat melaksanakan tugas dan fungsi kedinasan sehari-hari di kantor dan di kapal Bakamla.

BAB V KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 8

Pada saat Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku, penggunaan PDH Bakamla yang telah ada disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan ini secara bertahap paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah Peraturan Kepala Badan ini diundangkan.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Pada saat Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku, Surat Keputusan Kalakhar Bakorkamla Nomor: Skep-103/Kalakhar/Bakorkamla/II/2007 tentang Pedoman Penggunaan Seragam Pakaian Dinas di Lingkungan Bakorkamla dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juli 2016

KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARI SOEDEWO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juli 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

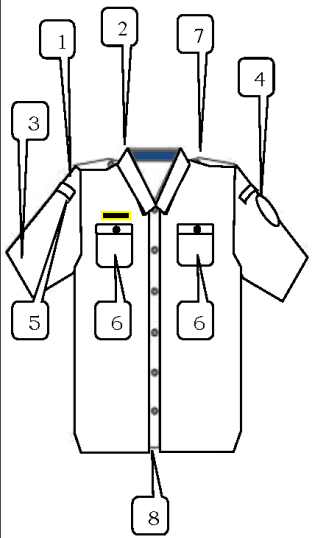
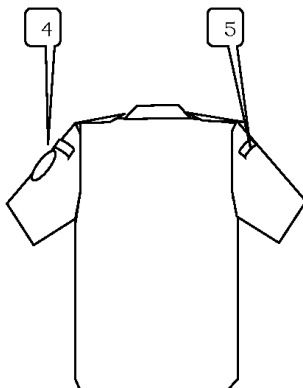
ttd

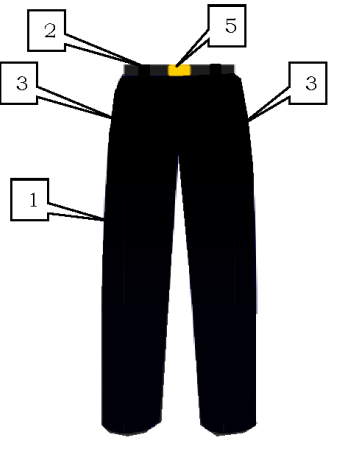
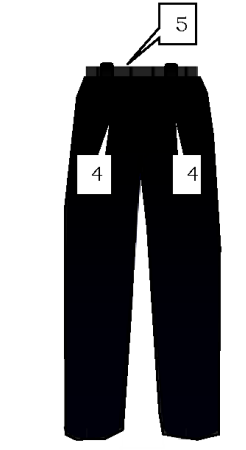
WIDODO EKATJAHJANA

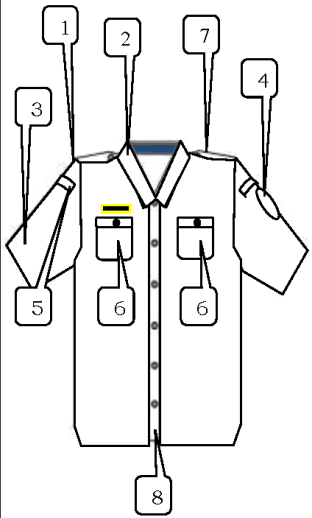
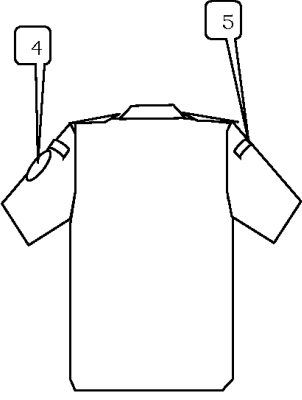
LAMPIRAN I
PERATURAN KEPALA BADAN KEAMANAN
LAUT NOMOR 4 TAHUN 2016
TENTANG
PAKAIAN DINAS HARIAN DI LINGKUNGAN
BADAN KEAMANAN LAUT

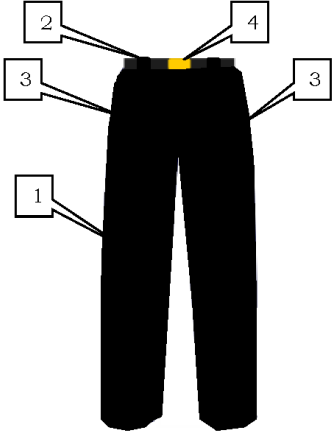
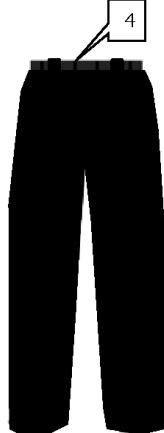
BENTUK KELENGKAPAN PDH BAKAMLA.

A. KEMEJA DAN CELANA PANJANG.

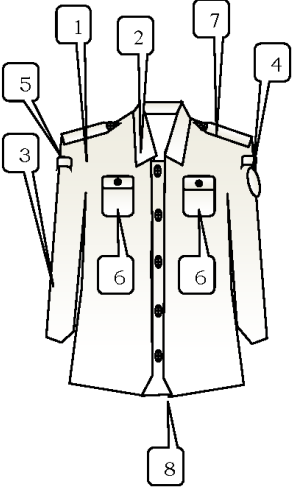
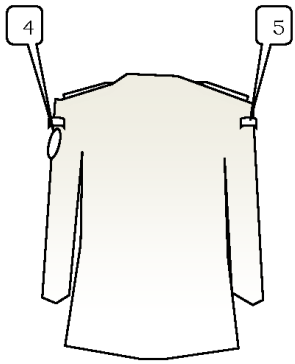
BENTUK		KETERANGAN
1. Kemeja PDH Pria.		1. Kemeja terbuat dari bahan kain berwarna putih polos. 2. Krah leher model tegak 3. Berlengan pendek. 4. Lengan kemeja sebelah kiri dipasang badge logo Bakamla dan badge tulisan Bakamla. 5. Lengan kemeja sebelah kanan dipasang badge tulisan unit organisasi. 6. Bagian depan kemeja dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 7. Kedua bahu kemeja dipasang lidah untuk memasang tanda pangkat. 8. Penggunaan kemeja PDH, bagian bawah dimasukkan kedalam celana panjang.
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		

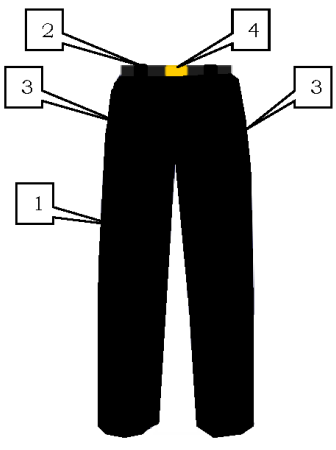
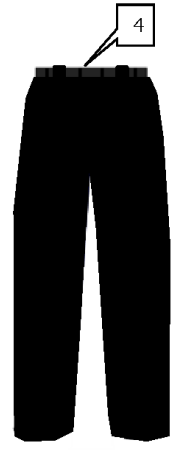
BENTUK		KETERANGAN
2. Celana Panjang PDH Pria.		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana panjang terbuat dari bahan kain berwarna hitam. 2. Bagian pinggang celana panjang diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku miring di samping dan 2 (dua) saku di belakang. 4. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku dibelakang. 5. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) berwarna kuning emas berlogo Bakamla.

BENTUK		KETERANGAN
3. Kemeja PDH Wanita.		1. Kemeja terbuat dari bahan kain berwarna putih polos. 2. Krah leher model tegak. 3. Berlengan pendek. 4. Lengan kemeja sebelah kiri dipasang badge logo Bakamla dan badge tulisan Bakamla. 5. Lengan kemeja sebelah kanan dipasang badge tulisan unit organisasi. 6. Bagian depan kemeja dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 7. Kedua bahu kemeja dipasang lidah untuk memasang tanda pangkat. 8. Penggunaan kemeja PDH, bagian bawah dimasukkan kedalam celana panjang.
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		

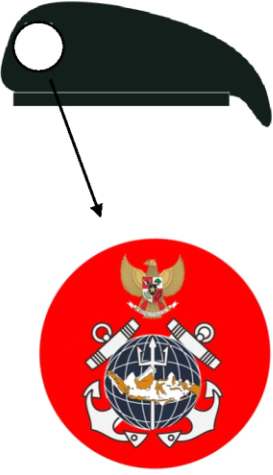
BENTUK		KETERANGAN
4. Celana Panjang PDH Wanita.		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana panjang terbuat dari bahan kain berwarna hitam. 2. Bagian pinggang celana panjang diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku miring di samping. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) berwarna kuning emas berlogo Bakamla.

B. JILBAB BAGI WANITA YANG MENGGUNAKAN.

BENTUK		KETERANGAN
1. Kemeja PDH Wanita Berjilbab.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemejaterbuat dari bahan kain berwarna putih polos. 2. Krah leher model tegak. 3. Berlengan panjang. 4. Lengan kemeja sebelah kiri dipasang badge logo Bakamla dan badge tulisan Bakamla. 5. Lengan kemeja sebelah kanan dipasang badge tulisan unit organisasi. 6. Bagian depan kemeja dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 7. Kedua bahu kemeja dipasang lidah untuk memasang tanda pangkat. 8. Penggunaan kemeja PDH, bagian bawah dikeluarkan. 9. Bagian bawah Jilbab dimasukkan kedalam kemeja.
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		

BENTUK		KETERANGAN
2. Celana Panjang PDH Wanita Berjilbab.		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana panjang terbuat dari bahan kain berwarna hitam. 2. Bagian pinggang celana panjang diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku miring di samping. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) berwarna kuning emas berlogo Bakamla

C. BARET.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Baret berwarna Hitam.2. Emblem terdiri dari:<ol style="list-style-type: none">a. Dasar emblem terbuat dari bahan kulit, berbentuk bulat, berdiameter 6,5 cm dan berwarna merah.b. Emblem berlogo Bakamla terdiri dari : Lambang Burung Garuda, dua jangkar silang, bola dunia dengan peta Indonesia dan trisula terbuat dari bahan logam berwarna kuning emas dan memiliki ukuran tinggi 4,7 cm lebar 4,5.

D. IKAT PINGGANG.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikat pinggang berwarna hitam dan berbahan serat plastik. 2. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna kuning emas bergambar lambang negara dan berlogo Bakamla (emboss ke luar).

E. KAOS KAKI.

BENTUK	KETERANGAN
	<p>Kaos kaki berbahan kain dan berwarna hitam.</p>

F. SEPATU.

BENTUK	KETERANGAN
<p>1. Sepatu PDH Pria</p> 	<ol style="list-style-type: none">1. Sepatu berwarna hitam, berbahan kulit dan bertali.2. Bentuk boot atau vantovel.
<p>2. Sepatu PDH Wanita</p> 	<ol style="list-style-type: none">1. Sepatu berwarna hitam dan berbahan kulit.2. Sepatu menggunakan hak dengan tinggi 3-5 cm.

KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT
REPUBLIK INDONESIA,

LAMPIRAN II
 PERATURAN KEPALA BADAN KEAMANAN
 LAUT NOMOR 4 TAHUN 2016
 TENTANG
 PAKAIAN DINAS HARIAN DI LINGKUNGAN
 BADAN KEAMANAN LAUT

BENTUK ATRIBUT PDH BAKAMLA

A. PAPAN NAMA.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama terbuat dari bahan plat. 2. Ukuran panjang 8 cm dan lebar 2,5 cm. 3. Papan nama berwarna dasar hitam. 4. Garis pinggir papan nama berwarna kuning emas. 5. Huruf berwarna kuning emas 6. Logo Bakamla terletak pada sebelah kanan papan nama berdiameter 2 cm.

B. TANDA PENGENAL PERSONAL.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Tanda pengenal personal terbuat dari bahan mika.2. Ukuran panjang 8,5 cm dan lebar 5 cm.3. Logo Bakamla terletak di tengah berdiameter 2 cm.

C. BADGE.


1. Badge Logo Bakamla.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Diameter 7,5 cm. 2. Terbuat dari bordiran.





2. Badge Tulisan Bakamla.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbuat dari bordiran. 2. Warna dasar hitam. 3. Tulisan warna putih. 4. Garis pinggir kuning.

3. Badge Tulisan Unit Organisasi.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbuat dari bordiran. 2. Warna dasar hitam. 3. Tulisan warna putih. 4. Garis pinggir kuning.

D. TANDA PANGKAT.

BENTUK	KETERANGAN
<p data-bbox="479 426 797 500">BINTARA (GOLONGAN II/a s.d II/d)</p>  <p data-bbox="440 824 833 854">PERWIRA GOLONGAN III/a s.d III/b</p>  <p data-bbox="440 1188 833 1218">PERWIRA GOLONGAN III/c s.d IV/a</p>  <p data-bbox="396 1552 878 1582">PERWIRA TINGGI GOLONGAN IV/b s.d IV/e</p> 	<p data-bbox="948 433 1284 593">Kepangkatan di lingkungan Bakamla akan ditetapkan lebih lanjut melalui Keputusan Kepala Badan.</p>

E. TANDA JABATAN.

1. Kepala Bakamla.



1. Diameter 7 cm.
2. Bentuk bulat.
3. Diameter logo Bakamla 5 cm.
4. Terbuat dari bahan logam berwarna kuning keemasan.
5. Lambang Burung Garuda, dua jangkar silang, bola dunia dengan peta Indonesia dan trisula emboss keluar.

2. Tanda Jabatan Pimpinan Tinggi Madya.



1. Ukuran T X L : 7 X 6 cm.
2. Bentuk lonjong.
3. Diameter Logo Bakamla 4,75 cm.
4. Terbuat dari bahan logam berwarna kuning keemasan.
5. Lambang Burung Garuda, dua jangkar silang, bola dunia dengan peta Indonesia dan trisula emboss keluar.

3. Tanda Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama.



1. Ukuran T X L : 6,5 X 5,5 cm.
2. Bentuk lonjong.
3. Diameter Logo Bakamla 4,5 cm.
4. Terbuat dari bahan logam berwarna kuning keemasan.
5. Lambang Burung Garuda, dua jangkar silang, bola dunia dengan peta Indonesia dan trisula emboss keluar.

4. Tanda Jabatan Kepala Zona.



1. Diameter 6 cm.
2. Bentuk bulat.
3. Diameter logo Bakamla 4,5 cm.
4. Terbuat dari bahan logam berwarna kuning keemasan.
5. Lambang Burung Garuda, dua jangkar silang, bola dunia dengan peta Indonesia dan trisula emboss keluar.

5. Tanda Jabatan Pejabat Administrator.




1. Ukuran T X L : 6,25 x 5,25 cm.
2. Bentuk lonjong.
3. Diameter Logo Bakamla 3,25 cm.
4. Terbuat dari bahan logam berwarna kuning keemasan.
5. Lambang Burung Garuda, dua jangkar silang, bola dunia dengan peta Indonesia dan trisula emboss keluar.

6. Tanda Jabatan Komandan Kapal.




1. Ukuran T X L : 5 cm.
2. Bentuk bulat.
3. Diameter Logo Bakamla 3 cm.
4. Terbuat dari bahan logam berwarna kuning keemasan.
5. Lambang Burung Garuda, dua jangkar silang, bola dunia dengan peta Indonesia dan trisula emboss keluar.

F. TANDA KEHORMATAN.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Contoh tanda kehormatan.2. Bentuk Pita.

G. TANDA KUALIFIKASI/KEMAMPUAN.

BENTUK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Contoh tanda kualifikasi/kemampuan.2. Bahan terbuat dari logam.

KEPALA BADAN KEAMANAN LAUT
REPUBLIK INDONESIA,

ARI SOEDEWO